ABSTRAK

Para Ulama' beda pendapat tentang tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain, ada yang mengkategorikan sebagai tafsir bilma'qul bahkan ada yang menilai sebagai tafsir muqallid atau bersifat taqlid saja. Tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain merupakan salah satu tafsir yang banyak dipelajari dipondok-pondok pesantren di Indonesia khususnya di pulau Jawa, seperti di pondok pesantren Bahaudin Sepanjang Surabaya. Hal tersebut dapat dimaklumi dikarenakan tafsir Al-Jalalain adalah tafsir yang sangat dominan dikalangan pesantren, sedangkan tafsir As-Sawi itu merupakan komentar terhadap tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain, bahkan untuk memahi isi tafsir Al-Jalalain banyak orang mengkaji tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah 1). Apa latar belakang serta motivasi disusunnya tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain yang merupakan hasyiyah tafsir Al-Jalalain, 2). Yang menyangkut methode dan sistematika yang ditempuh oleh musafir dalam menyusun tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain, 3). Mengenai aliran tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain.

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah studi kepustakaan (tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain dan tafsir Jalalain) sebagai pegangan pokok sedangkan sebagai pegangan sekunder adalah buku kitab seperti Manahijul Mufassirin dsb. Setelah itu pengumpulan datanya dengan menggunakan pencatatan system kartu dengan langkah-langkah; membuat item-item bab skripsi yang direncanakan, menyediakan kartu, melakukan perkategorisasi, merekam informasi, membuat foot note, menyajikan data dalam bentuk deskriptif kwalitatif. Sedangkan untuk menganalisa data dalam pembahasan ini adalah dengan Methode Deduktif dan Methode Induktif. Dari hasil pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa : 1). Yang menjadi latar belakang disusunnya tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain adalah karena merasa terpanggil untuk memberikan pelajaran tafsir Al-Jamal melalui hasyiyah dengan cara meringkas dan menambah yang dianggap perlu, 2). Method tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain bir-ra'yi atau ijtihad dan sistematikanya adalah dengan cara deskriptif dan comperatif (muqarranah), 3). Dalam masalah fiqih, As-Sawi tidak nampak fanatik terhadap salah satu madzhab, tetapi hanya mengemukakan semua pendapat yang ada dalam setiap permasalahan yang ada. Sedangkan dalam masalah theology, As-Sawi mengikuti faham Ahlussunag wal Jama'ah.

Kata Kunci : Tafsir, Qur'an, Tafsir As-Sawi 'Alal Jalalain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id